



PENETAPAN

Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Asal Usul Anak yang diajukan oleh:

PEMOHON 1, xxx, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxxxxx
xxxxxx, tempat tinggal di xxx, sebagai **Pemohon I**;

PEMOHON 2, xxx, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxx xxx,
tempat tinggal di xxx, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan para saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonannya bertanggal 16 Februari 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan tanggal 16 Februari 2023 dengan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah yang dilakukan secara agama Islam, yaitu pada tanggal 29 November 2020, di Kelurahan xxx, xxxx xxxxxxxxxxxx, xxx, dengan pelaksanaannya sebagai berikut :
 - a. Bahwa yang menikahkan adalah Bapak Iman xxx;

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 1 dari 9



- b. Yang menjadi wali nikah adalah : Bapak xxx (dikarenakan ayah kandung Pemohon II tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia),
 - c. Yang menjadi saksi akad nikah adalah Bapak xxx;
 - d. Mas kawin berupa Uang Tunai sebesar Rp. 100.000,-(Seratus Ribu Rupiah);
 - e. Bahwa pada saat akad nikah dilaksanakan, Pemohon I berstatus Jejak dalam usia 32 tahun, sedang Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 27 tahun;
 - f. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nashab, sesusuan atau semenda dan hal-hal lain yang menyebabkan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II diharamkan;
2. Bahwa sejak terjadinya pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II sampai dengan sekarang ini tetap berkumpul baik sebagaimana layaknya suami istri, dari pernikahan tersebut dikaruniai 1 orang anak yang bernama;
 - a. xxx;
 3. Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II sebelumnya tidak mendapatkan akta nikah karena perkawinan tersebut dilangsungkan tidak dibawah pengawasan Pegawai Pencatat Nikah;
 4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melaksanakan nikah ulang di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Tengah, xxxx xxxxxxxxxxx, xxx pada tanggal 09 Februari 2023, dengan kutipan Akta Nikah Nomor: 6471041022023007 pada tanggal 09 Februari 2023;
 5. Bahwa sejak dari kelahiran anak pertama Pemohon I dan Pemohon II tersebut di dalam akta kelahiran anak pertama Pemohon I dan Pemohon II, nama Pemohon I belum dapat di cantumkan selaku ayah dari anak tersebut dikarenakan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dilakukan dibawah pengawasan pencatat nikah, untuk itu para

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 2 dari 9



Pemohon memerlukan adanya keputusan pengadilan berupa penetapan tentang asal usul anak tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Balikpapan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan anak yang bernama; **Sofia Masyita Almahira** lahir di Balikpapan, 04 April 2021; adalah anak sah dari Pemohon I (**PEMOHON 1**) dengan Pemohon II (**PEMOHON 2**);
3. Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini;

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditentukan, para Pemohon telah datang menghadap di persidangan serta setelah permohonan tersebut dibacakan, para Pemohon menyatakan tetap pada permohonan sebagaimana telah diuraikan di atas;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat:

1. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Desmawaty (kepala Keluarga/ibu Pemohon I), yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan



dan Catatan Sipil xxxx xxxxxxxxxx, yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya di persidangan, (Bukti P.1);

2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Hardiati (kepala keluarga/ibu Pemohon II), yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil xxxx xxxxxxxxxx, yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya di persidangan, (Bukti P.2);

3. Fotokopi Keterangan Kelahiran atas nama *Sofia Masyita Almahira*, yang dikeluarkan oleh Rumah bersalin Ny. Asmah Amd.Keb. Balikpapan, tanggal 4 April 2021, yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya, (Bukti P. 3);

4. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 6471041022023007 pada tanggal 09 Februari 2023. yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Tengah, xxxx xxxxxxxxxx, xxx, yang bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya (Bukti P.4);

Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap sebagaimana permohonan para Pemohon;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala sesuatu yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mendasarkan permohonannya pada ketentuan pasal 103 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam adalah untuk mendapatkan Penetapan Asal Usul Anak terhadap anak dari para Pemohon yang bernama **Sofia Masyita Almahira** lahir di Balikpapan, 04 April 2021, karena anak tersebut lahir sebelum Pemohon menikah secara resmi. Oleh karena itu Pemohon sangat memerlukan penetapan dari Pengadilan

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 4 dari 9



Agama Balikpapan untuk persyaratan pembuatan/perbaikan akta kelahiran bagi anak para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan dari para Pemohon, bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang menikah sirri pada tanggal 29 November 2020, kemudian menikah ulang secara resmi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara xxxx xxxxxxxxxx pada tanggal 09 Februari 2023;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa P.1, P.2, P.3, dan P.4. fotokopi tersebut telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, oleh karena itu bukti tersebut merupakan bukti autentik sebagaimana diatur dalam Pasal 284 dan Pasal 285 R.Bg yang memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga bukti tersebut dapat diterima dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan para Pemohon, bukti-bukti tertulis, maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa para Pemohon telah menikah secara sirri pada tanggal 29 November 2020;
- Bahwa dari perkawinan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah memperoleh 1 orang anak yang bernama **Sofia Masyita Almahira** lahir di Balikpapan, 04 April 2021;
- Bahwa Pemohon telah melakukan pernikahan ulang dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Tengah pada tanggal 09 Februari 2023;
- Bahwa permohonan ini diajukan untuk kepentingan membuat akta kelahiran anak para Pemohon, karena anak tersebut lahir sebelum para Pemohon melakukan nikah resmi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara, xxxx xxxxxxxxxx;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dan sejalan dengan pasal 103 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam Majelis

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 5 dari 9



Hakim berpendapat oleh karena anak tersebut lahir dari perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II, maka anak yang bernama **Sofia Masyita Almahira** lahir di Balikpapan, 04 April 2021, adalah anak dari Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang bahwa Majelis merasa perlu mengutip pendapat ulama sebagai tercantum dalam kitab Al Fiqh Al Islami wa Adillatuhu jilid V halaman 690 yang berbunyi sebagai berikut :

الزوج الصحيح أو الفاسد سبب لاثبت النسب وطريق لثبوته في الواقع
فمتى ثبت الزوج ولو كان فاسدا أو كان زواجا عرفيا أي منعقدا
بطريق عقد خاص دون تسجيل في سجلات الزوج الرسمية ثبت
نسب كل ما تأتي به المرأة من اولاد

Artinya :

"Pernikahan, baik yang sah maupun yang fasid adalah merupakan sebab untuk menetapkan nasab di dalam suatu kasus. Maka apabila telah nyata terjadi suatu pernikahan, walaupun pernikahan itu fasid (rusak) atau pernikahan yang dilakukan secara adat, yang terjadi dengan cara-cara akad tertentu (tradisional) tanpa didaftarkan di dalam akta pernikahan secara resmi, dapatlah ditetapkan bahwa nasab anak yang dilahirkan oleh perempuan tersebut sebagai anak dari suami isteri (yang bersangkutan)."

Menimbang, bahwa Majelis Hakim merasa perlu pula mengutip ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak menyatakan "setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi";

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 6 dari 9



Menimbang, bahwa meskipun pernikahan Pemohon pada tanggal 29 November 2020 tidak dicatatkan, kemudian untuk mendapatkan buku nikah mereka telah melakukan pernikahan ulang pada tanggal 09 Februari 2023, akan tetapi karena pernikahan ulang tersebut dilakukan setelah anak tersebut dilahirkan, oleh karenanya demi kepentingan anak mereka dan agar tidak terjadi diskriminasi terhadapnya, maka perlu adanya kepastian hukum terhadap status anak tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan Pemohon tersebut telah sesuai dengan maksud Pasal 55 ayat (2) Undang-undang No.1 Tahun 1974 jo Pasal 103 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam dan sesuai pula dengan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 tanggal 17 Februari 2012, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini bersifat volunter dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2006, dan telah diubah lagi yang kedua dengan Undang-undang No. 50 tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan semua ketentuan undang-undang dan peraturan lainnya serta hukum syara' yang berhubungan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan anak yang bernama **Sofia Masyita Almahira** lahir di Balikpapan, 04 April 2021, adalah anak dari Pemohon I (**PEMOHON 1**) dengan Pemohon II (**PEMOHON 2**);
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 270.000.,00 (dua ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 7 dari 9



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 **Masehi** yang bertepatan dengan tanggal 2 Sya'ban 1444 **Hijriyah**, oleh **Drs. H. Akh. Fauzie**, sebagai Ketua Majelis, **Drs. H. Muh. Rifa'i M.H.**, dan **Ir. H. Syahrin Noor, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Faridah Fitriyani, S.H.I.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Para **Pemohon**;

Hakim-hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. H. Muh. Rifa'i. M.H.

Drs. H. Akh. Fauzie

Ir. H. Syahrin Noor, S.Ag.

Panitera Pengganti,

Faridah Fitriyani, S.H.I.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Pemanggilan	: Rp	150.000.00
- PNPB Pemanggilan	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 8 dari 9



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

- Meterai : Rp 10.000,00

J u m l a h : Rp 270.000,00

(dua ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Penetapan Nomor 175/Pdt.P/2023/PA.Bpp | 9 dari 9